

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA DI PASAR MODAL

Andrea Berliana¹, Indra Widjaja²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: andreaberliana@gmail.com

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: indraw@pps.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 22-01-2022, revisi: 25-02-2022, diterima untuk diterbitkan: 11-03-2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, *return* dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner kepada 100 responden mahasiswa Universitas Tarumanagara. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software* SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, *return* dan risiko mempengaruhi minat investasi mahasiswa secara signifikan, sedangkan kemajuan teknologi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Kata Kunci: Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, Teknologi, *Return*, Risiko

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of investment knowledge, technological progress, return and risk on student investment interest. The data collection method used in this study was distributing questionnaires to 100 student respondents at Tarumanagara University. Data processing is done using SmartPLS software. The results of this study indicate that investment knowledge, return and risk significantly affect student investment interest, while technological advances do not have a significant effect on student investment interest.

Keywords: Investment Interest, Investment Knowledge, Technology, Return, Risk

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Mandiri secara finansial merupakan salah satu tujuan dan impian banyak orang, untuk mencapai hal tersebut banyak sekali cara dan salah satu cara untuk mencapainya dengan berinvestasi. Kegiatan menanamkan modal secara langsung maupun tidak langsung, yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan serta diiringi dengan risiko disebut investasi. Investasi mempunyai prinsip utamanya yaitu menjaga keutuhan aset (Hogan, 2017). Ada yang memandang investasi sebagai kebutuhan dan ada juga yang memandang investasi sebagai keinginan, sehingga terdapat dua pandangan berbeda mengenai investasi (Mumtaz, 2010). Menurut Maulana (2017) investasi merupakan cara yang tepat untuk menjamin masa depan dan melindungi nilai uang dari inflasi. Kegiatan yang dapat dipilih dan dilakukan oleh investor salah satunya adalah melakukan investasi keuangan pada pasar modal, dimana pasar modal menyediakan fasilitas dan sarana investasi keuangan. Pasar modal adalah tempat dimana investor dan emiten bertemu dengan perantara pialang atau broker. Sama seperti pasar pada umumnya yang terdapat permintaan dan penawaran, dimana perusahaan penerbit surat berharga sebagai permintaan dan investor sebagai

penawaran. Pasar modal memberikan pilihan kepada investor untuk berinvestasi, pilihan tersebut adalah periode waktu yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang dan instrumen investasi yaitu ekuitas yang berwujud saham dan utang yang dikenal sebagai obligasi.

Kemajuan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, salah satunya pada pasar modal. Investor dan calon investor sangat dimudahkan dengan adanya kemajuan teknologi. Dengan adanya kemajuan teknologi tersebut proses perdagangan di pasar modal menjadi lebih efektif dan efisien, investor tidak perlu lagi datang ke Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk melakukan transaksi. Sebelum melakukan investasi pada satu instrumen investasi, tentunya investor harus mengetahui, mempelajari dan memahami setiap hal yang berkaitan dengan sebuah investasi, sejalan dengan penelitian Indra, Agus dan Made (2020) pengetahuan keuangan juga mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan dalam keuangan baik investasi ataupun menabung. Beberapa hal diduga mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal, yaitu pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, *return* yang dihasilkan dari investasi dan risiko dalam berinvestasi. Sehingga keempat faktor itu menarik perhatian peneliti untuk dikaitkan dan dilakukan penelitian.

Kajian teori

Menurut Corsini (2002) keputusan untuk berperilaku dengan cara yang dikehendaki untuk melakukan perbuatan secara sadar ataupun tidak merupakan bentuk dari niat atau intensi. Perilaku seseorang terbentuk karena adanya niat, maka dapat dikatakan niat menjadi dasar perilaku tersebut terbentuk. *Planned behavior theory* menjadi teori yang tepat untuk digunakan dalam mendeskripsikan segala perilaku yang membutuhkan perencanaan (Ajzen, 1991). *Planned behavior theory* menjelaskan mengenai sikap terhadap perilaku, sikap terhadap perilaku merupakan hal penting yang dapat memperhitungkan suatu perbuatan, tetapi perlu dipertimbangkan juga sikap orang tersebut dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian. Niat seseorang untuk melakukan investasi akan meningkat jika mempunyai sikap yang positif serta adanya dukungan dari orang disekelilingnya, sehingga mendapatkan kesan kemudahan karena tidak adanya hambatan untuk berinvestasi. Niat adalah kontrol perbuatan yang akan wujud tindakan jika tersedianya waktu dan kesempatan yang tepat (Ajzen, 2005).

Salah satu faktor yang berperan penting dalam minat investasi seseorang adalah pengetahuan investasi. Penelitian dari Miazee *et al.* (2014) menyatakan variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal Dhaka. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017) dan Ratna dan Susanti (2021) bahwa pengetahuan investasi pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Jadi, dapat disimpulkan semakin tinggi pengetahuan investasi mahasiswa maka akan memberikan pengaruh kepada peningkatan minat investasi mahasiswa tersebut.

H1 : Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2019) mengatakan bahwa kemajuan teknologi memberikan sarana dan prasarana yang memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi sehingga mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Ngafifi (2014) yang mengatakan kemajuan teknologi ada untuk memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan manusia. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu dan Nila (2019) kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Semakin berkembangnya teknologi sehingga mempermudah akses untuk memperoleh informasi pasar modal, sehingga dengan

kemudahan yang ada dapat memunculkan minat investor atau calon investor untuk melakukan investasi. Dan penelitian Andi dan Hendra (2020) juga menyatakan kemajuan teknologi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi.

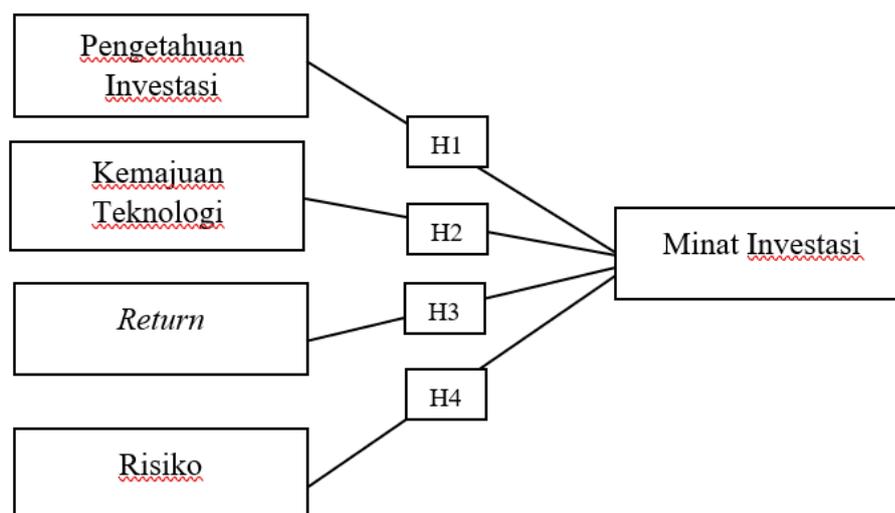
H2 : Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Gumanti (2011) mengatakan *return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh investor dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Penelitian Tandio dan Widanaputra (2016) dan Raditya (2014), *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi, dimana semakin baik *return* yang akan didapat maka semakin tinggi minat investasi. Nilai pengaruh *return* terhadap minat investasi pada penelitian Tandio dan Widanaputra (2016) sebesar 42%, sedangkan pada penelitian Raditya (2016) sebesar 27,2%. Dengan demikian maka penawaran *return* dapat menaikkan minat berinvestasi di pasar modal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ratna dan Susanti (2021) dimana minat investasi mahasiswa dipengaruhi signifikan oleh tingkat *return*, dapat disimpulkan minat investasi mahasiswa meningkat karena adanya *return* yang diharapkan.

H3 : Return berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Risiko adalah ketidakpastian, sehingga risiko dapat dikatakan menjadi penghalang seseorang untuk melakukan investasi khususnya investasi saham. Penelitian Yuwono (2011) yang menemukan bahwa risiko menjadi salah satu faktor yang paling berpengaruh pada minat investasi saham. Sejalan dengan penelitian Malik (2017) dan Raditya (2014) yaitu risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi, dapat diartikan semakin paham mengenai risiko maka semakin tinggi minat investasi. Hasil penelitian dari pengaruh risiko terhadap minat investasi pada penelitian Malik (2017) sebesar 42% dan Raditya (2014) sebesar 43%.

H4 : Risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Tarumanagara.



Gambar 1. Model Penelitian

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan mengumpulkan data-data hasil survei. Kuantitatif merupakan suatu data berupa angka (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden dengan mempertimbangkan kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono, bahwa sampel dalam suatu penelitian harus minimal 30 dan maksimal 500 dengan

begitu penelitian tersebut baru bisa dikatakan layak (Sugiyono, 2011). Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara online berbentuk google form kepada 100 responden yang mempunyai minat untuk berinvestasi di pasar modal dengan menggunakan skala likert, di mana skala *likert* merupakan suatu penilaian penelitian dalam bentuk skala (Sugiyono, 2010).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis yang dipakai yaitu *Partial Least Square (PLS)* yang merupakan persamaan *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan menggunakan *software SmartPLS* versi 3.3.3. *Structural Equation Modeling (SEM)* merupakan suatu penelitian yang melibatkan variabel laten (tidak dapat diukur secara langsung) (Santoso, 2012). Penelitian ini melakukan uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, uji validitas reliabilitas, uji koefisien determinasi (R^2), uji *predictive relevance (Q^2)*, uji koefisien jalur, uji *T-statistics*, dan uji multikolinearitas.

Tabel 1. Profil Responden

	Profil Responden	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-laki	43 responden
	Perempuan	57 responden
Usia	15 - 17 tahun	4 responden
	18 - 20 tahun	29 responden
	21 - 23 tahun	66 responden
	>23 tahun	1 responden
Angkatan	2015	0 responden
	2016	2 responden
	2017	3 responden
	2018	76 responden
	2019	8 responden
	2020	4 responden
	2021	7 responden
Penghasilan	< Rp 500.000	28 responden
	Rp 500.000 - Rp 1.500.000	32 responden
	Rp 1.500.000 - Rp 3.000.000	24 responden
	Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000	11 responden
	>Rp 5.000.000	5 responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terkumpul 100 responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 43 orang (43%) berjenis kelamin laki-laki dan 57 orang (57%) berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan usia terdapat 4 orang (4%) berusia 15 sampai 17 tahun, 29 orang (29%) berusia 18 sampai 20 tahun, 66 orang (66%) berusia 21 sampai 23 tahun dan 1 orang (1%) berusia diatas 23 tahun. Berdasarkan angkatan terdapat 2 orang (2%) angkatan 2016, 3 orang (3%) angkatan 2017, 76 orang (76%) angkatan 2018, 8 orang (8%) angkatan 2019, 4 orang (4%) angkatan 2020 dan 7 orang (7%) angkatan 2021. Berdasarkan penghasilan terdapat 28 orang (28%) berpenghasilan kurang dari Rp 500.000, 32 orang (32%) berpenghasilan sebesar Rp 500.000 sampai Rp 1.500.000, 24 orang (24%) berpenghasilan sebesar Rp 1.500.000 sampai Rp 3.000.000, 11 orang (11%) berpenghasilan sebesar Rp 3.000.000 sampai Rp 5.000.000 dan 5 orang (5%) berpenghasilan sebesar lebih dari Rp 5.000.000.

Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen merupakan suatu uji yang dilihat dari hubungan antara *item score* dengan *construct score*. Skala nilai outer loading 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup (Hartono dan Abdillah, 2014) sedangkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* harus lebih dari 0,5 (Ghozali, 2014).

Uji Validitas Reliabilitas

Validitas reliabilitas merupakan suatu uji yang diukur dan dilihat berdasarkan *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden stabil di setiap pertanyaan/ Pernyataan (Ghozali, 2018). *Composite reliability* mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya suatu konstruk sedangkan *cronbach's alpha* mengukur nilai batas bawah suatu konstruk (Hartono dan Abdillah, 2014) serta memiliki kriteria yang disebut *rule of thumb*, di mana nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 (Hartono dan Abdillah, 2014) dan nilai untuk *cronbach's alpha* harus lebih besar dari 0,6 (Ghozali dan Latan, 2015).

Tabel 2. *Convergent Validity & Reliability Analysis*

Construct	Item	Outer Loading (0,6)	AVE (0,5)	Composite Reliability (0,7)	Cronbach's Alpha (0,6)
Pengetahuan Investasi (PGT)	PGT1	0.632	0.603	0.900	0.866
	PGT2	0.766			
	PGT3	0.777			
	PGT4	0.845			
	PGT5	0.757			
	PGT6	0.860			
Kemajuan Teknologi (KMT)	KMT1	0.829	0.633	0.912	0.884
	KMT2	0.814			
	KMT3	0.813			
	KMT4	0.795			
	KMT5	0.717			
	KMT6	0.802			
Return (RTN)	RTN1	0.852	0.570	0.868	0.810
	RTN2	0.786			
	RTN3	0.710			
	RTN4	0.701			
	RTN5	0.713			
Risiko (RSK)	RSK1	0.743	0.562	0.794	0.612
	RSK2	0.763			
	RSK3	-			
	RSK4	0.744			
	RSK5	-			
Minat Investasi (MNT)	MNT1	0.750	0.523	0.897	0.871
	MNT2	0.741			
	MNT3	0.664			
	MNT4	0.738			
	MNT5	0.791			
	MNT6	0.702			
	MNT7	0.737			
	MNT8	0.650			

Berdasarkan pada tabel 2 dinyatakan bahwa penelitian ini sudah memenuhi semua kriteria, dimana ditunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan *return* yang semua indikator memenuhi kriteria nilai *outer loading* serta nilai AVE 0,603, 0,633, 0,570. Variabel risiko yang memiliki tiga indikator yang memenuhi kriteria nilai *outer loading* yaitu RSK1 RSK2 dan RSK4 serta nilai AVE 0.562. Variabel dependen yaitu minat investasi yang semua indikator memenuhi kriteria nilai *outer loading* serta nilai AVE 0.523. Dan seluruh variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria dalam uji validitas reliabilitas. Maka dari itu seluruh variabel dalam penelitian ini baik variabel independen maupun dependen dapat dinyatakan valid melalui uji validitas konvergen dan uji validitas reliabilitas.

Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan merupakan pengukuran yang dinilai dengan *cross loading* yang dikemukakan oleh Fornell Larcker. Dalam melakukan pengukuran ini nilai *loading* harus lebih besar dari nilai kontrak (*cross loading*) lainnya sehingga dapat menilai kecocokan indikator (Fornell dan Larcker, 1981) hal yang sama juga dinyatakan bahwa nilai *loading* setiap variabel harus lebih besar dari nilai *loading* variabel lainnya (Hair *et al.*, 2014). Uji diskriminan dapat dinyatakan valid apabila nilai *cross loading* lebih besar dari 0,6 (Sekarana dan Bougie, 2017).

Tabel 3. *Discriminant Validity*

Indikator	PGT	KMT	RTN	RSK	MNT
PGT1	0.632	0.461	0.577	0.573	0.454
PGT2	0.766	0.615	0.610	0.549	0.608
PGT3	0.777	0.610	0.603	0.481	0.548
PGT4	0.845	0.581	0.647	0.588	0.566
PGT5	0.757	0.560	0.594	0.487	0.490
PGT6	0.860	0.635	0.587	0.475	0.529
KMT1	0.653	0.829	0.631	0.461	0.532
KMT2	0.699	0.814	0.710	0.519	0.581
KMT3	0.579	0.813	0.576	0.610	0.513
KMT4	0.585	0.795	0.582	0.518	0.435
KMT5	0.524	0.717	0.561	0.477	0.468
KMT6	0.507	0.802	0.559	0.539	0.497
RTN1	0.689	0.616	0.852	0.639	0.628
RTN2	0.490	0.511	0.786	0.561	0.569
RTN3	0.581	0.581	0.710	0.571	0.564
RTN4	0.552	0.594	0.701	0.497	0.401
RTN5	0.623	0.594	0.713	0.497	0.502
RSK1	0.525	0.516	0.565	0.743	0.493
RSK2	0.550	0.502	0.606	0.763	0.489
RSK4	0.452	0.457	0.496	0.744	0.547
MNT1	0.623	0.581	0.611	0.580	0.750
MNT2	0.530	0.499	0.506	0.515	0.741
MNT3	0.329	0.223	0.333	0.333	0.664
MNT4	0.511	0.456	0.526	0.515	0.738
MNT5	0.647	0.653	0.656	0.571	0.791
MNT6	0.343	0.265	0.396	0.436	0.702
MNT7	0.533	0.444	0.572	0.444	0.737
MNT8	0.328	0.386	0.417	0.478	0.650

Berdasarkan pada tabel 3 dinyatakan bahwa terdapat 31 indikator variabel independen yang memenuhi kriteria yaitu indikator PGT1, PGT2, PGT3, PGT4, PGT5, PGT6, KMT1, KMT2, KMT3, KMT4, KMT5, KMT6, RTN1, RTN2, RTN3, RTN4, RTN5, RSK1, RSK2, RSK4, MNT1, MNT2, MNT3, MNT4, MNT5, MNT6, MNT7 dan MNT8.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan dalam memperhitungkan variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 (nol) dan 1 (satu). Variabel independen akan semakin berpengaruh dalam menjelaskan variabel dependen apabila mendekati nilai 1. Sebaliknya, apabila mendekati nilai 0 maka semakin tidak berpengaruh (Ghozali, 2018) disebutkan pula bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) dibagi menjadi 4, yaitu substansial (0,67), moderat (0,33), lemah (0,19) dan kuat ($> 0,7$) (Sarwono, 2016).

Uji Predictive Relevance (Q^2)

Uji predictive Relevance memiliki kriteria yaitu, apabila $Q^2 > 0$, maka sudah direkonstruksi dengan baik dan memiliki relevansi yang baik, namun apabila $Q^2 < 0$, maka tidak memiliki relevansi yang baik konstruk eksogen terhadap konstruk endogen (Sarwono, 2016)

Tabel 4. Koefisien Determinasi & Predictive Relevance

Variabel Dependen	Koefisien Determinasi (R^2)	Predictive Relevance (Q^2)
Minat Investasi (MNT)	0.594	0.276

Dinyatakan dalam tabel 4 bahwa variabel pengetahuan investasi (PGT), kemajuan teknologi (KMT), *return* (RTN) dan risiko (RSK) berpengaruh sebesar 59,4% terhadap variabel dependen minat investasi (MNT) dan sisanya sebesar 0,406 atau 40,6% tidak digunakan dalam penelitian ini. Dan Q^2 memiliki nilai 0,276 hal ini menyatakan bahwa penelitian ini memiliki *predictive relevance*, karena memenuhi syarat yaitu memiliki nilai *predictive relevance* (Q^2) lebih besar dari nol.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah adanya keterkaitan model regresi dengan variabel bebas (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10 , maka terdapat multikolinieritas, dan juga sebaliknya, apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2018).

Tabel 5. Multikolinearitas

Indikator	PGT	KMT	RTN	RSK	MNT
PGT					3.058
KMT					2.840
RTN					3.640
RSK					2.371

Dinyatakan pada tabel 5 bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas, karena seluruh variabel indepen memiliki nilai kurang dari 10.

Uji Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

Uji koefisien jalur dilakukan untuk melihat kekuatan dan signifikan hubungan berdasarkan nilai-nilai yang dianalisa (Sarwono, 2016). Koefisien jalur memiliki nilai antara -1 sampai +1, hubungan kuat positif apabila nilai koefisien jalur mendekati +1, dan dikatakan kuat negative apabila nilai koefisien jalur mendekati -1 (Hair *et al.*, 2014).

Uji T-Statistics (*One-Tailed*)

Uji *t-statistic* merupakan suatu uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Hair, dkk, 2014). Pengolahan data menggunakan SmartPLS dengan melihat prosedur *bootstrapping* dengan menggunakan 5000 *subsample*. Dalam pengujian ini akan menghasilkan 2 jawaban yaitu, maka hipotesis ini diterima apabila *t-statistik* $> 1,96$ dan nilai *P-values* $< 0,05$, maka sebaliknya, jika *t-statistik* $< 1,96$ dan *P-values* $> 0,05$ maka ditolak (Hair, dkk, 2014).

Tabel 6. Koefisien Jalur, *t-statistics* dan *p-values*

Hipotesis	Hubungan Jalur	Original Sample (O)	<i>t-statistics</i> (O/STDEV)	<i>p-values</i>	Keterangan
H ₁	PGT → MNT	0.209	1.962	0.025	Diterima
H ₂	KMT → MNT	0.006	0.062	0.475	Ditolak
H ₃	RTN → MNT	0.356	2.711	0.003	Diterima
H ₄	RSK → MNT	0.336	3.007	0.001	Diterima

Pengetahuan Investasi Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur, *t-statistics* dan *p-values* variabel pengetahuan investasi yaitu 0.209, 1.962 dan 0.025 yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi mempengaruhi variabel dependen secara kuat positif dan signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Seetharaman *et al.* (2017) yang menjelaskan bahwa minat investasi seseorang semakin tinggi karena pemahaman yang cukup mengenai investasi. Oleh karena itu pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Kemajuan Teknologi Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur dan *t-statistics* variabel kemajuan teknologi yaitu 0.006, 0.062 dan 0.475 yang menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi mempengaruhi variabel dependen secara kuat positif, tetapi tidak signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Tandio dan Widanaputra (2016) yang menjelaskan bahwa minat investasi mahasiswa tidak dipengaruhi oleh kemajuan teknologi.

Return Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur dan *t-statistics* variabel *return* yaitu 0.356, 2.711 dan 0.003 yang menunjukkan bahwa variabel *return* mempengaruhi variabel dependen secara kuat positif dan signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Tandio dan Widanaputra (2016) yang menjelaskan bahwa *return* berpengaruh positif pada minat investasi mahasiswa.

Risiko Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur dan *t-statistics* variabel risiko yaitu 0.336, 3.007 dan 0.001 yang menunjukkan bahwa variabel risiko mempengaruhi variabel dependen secara kuat positif dan signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Malik (2017) yang menjelaskan bahwa minat investasi mahasiswa meningkat karena memahami pengetahuan risiko dalam investasi. Oleh karena itu risiko berpengaruh terhadap minat investasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. Terdapat tiga variabel yang berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa ketiga variabel tersebut adalah pengetahuan investasi, *return* dan risiko, sedangkan untuk variabel kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Diharapkan agar penelitian ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Adapun beberapa masukan yang ingin peneliti sampaikan untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk menambahkan

variabel lain seperti motivasi investasi, *income*, manfaat investasi, dan mengumpulkan data yang lebih maksimal, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya mengumpulkan data lebih dari 300 data, diharapkan tidak hanya menggunakan kuesioner *online*, tetapi menggunakan metode lain seperti wawancara secara langsung kepada responden, dan dapat memperluas lingkup responden hingga seluruh wilayah Indonesia.

REFERENSI

- A.Seetharman, Niranjan, I., Patwa, N., & K, A. (2017). A Study Of The Factors Affecting The Choice Of Investment Portfolio By Individual Investros In Singapore. *Accounting and Finance Research, Vol 6, No 3*, 153.
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 179-221.
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, 734-746.
- Azhar, Z., Juliza, Azilah, N., & Syafiq, A. (2017). Investment Awareness Among Young Generation. *Advances in Economics, Business and Management Research, International Conference on Business and Management Research (ICBMR)*, 126-135.
- Fornell, C., & Larcker, D. (1981). Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of Marketing Research*, 18, 39-50.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0* (2nd ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2013). *Pasar Modal : Acuan Teoritis dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hair, J., Babin, B., Anderson, R., & Black, W. (2014). *Multivariate Data Analysis In Exploratory data Analysis In Business And Economics* (7th ed.). Boston: Cengage.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hartono, J., & Abdillah.W. (2014). *Konsep Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Progress Conference*, 850-860.
- Hogan, N. (2017). *Yuk Nabung Saham: Selamat Datang Investor Indonesia*. Jakarta: Elex media Komputindo.
- Malik, A. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 3*, 61-84.
- Miazee, M. H., & Hasan, P. A. (2014). Fundamentals Knowledge of Investor and Its Influence on Investment in Capital Market- A Study from Dhaka Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 192-204.
- Mumtaz, F. (2010). *Investasi : Keinginan Atau Kebutuhan?* Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, J. (2016). *Membuat Skripsi, Tesis Dan Disertasi Dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. Yogyakarta: Andi.

- Sekaran, U., & Roger, B. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian* (6th ed.). Jakarta: Salema Empat.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mic Methodos)*. Bandung: Alfabeta.
- Tandio, & Widanaputra. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, d=Gender dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitsa Udayana, Vol 16*, 2316-2341.
- Widjaja, I., Arifin, A. Z., & Setini, M. (2020). The Effect Of Financial Literacy And Subjective Norms On Saving Behavior. *Management Science Letters Journal, Growing Science, Vol 10*, 3635-3642. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.6.030>